

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pariaman ini terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini berjarak sekitar 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau atau 56 km dari Kota Padang ibu kota provinsi Sumatera Barat. Secara Geografi Kota Pariaman merupakan sebuah hamparan dataran rendah yang landai terletak di pantai Sumatera Barat dengan luas daratan 73,36 km² dan ketinggian antara 2 (dua) sampai dengan 35 meter di atas permukaan laut. Panjang pantai ± 12,7 km serta luas perairan laut 282,69 km² dengan 6 (buah) buah pulau-pulau kecil di antaranya Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso dan Pulau Kasiak (Wikepedia, 2021).

Sektor perdagangan merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di kota Pariaman, yang kemudian disusul oleh sektor jasa, pada kota Pariaman ini terdapat 2 (dua) unit pasar induk tradisional yakni Pasar Rakyat Pariaman dan Pasar Kuraitaji serta pasar pembantu yakni Pasar Pagi Nareh, Pasar Cubadak Aia dan Pasar Cubadak Mentawai.

Dalam proses mendukung terbentuknya percepatan perkembangan perekonomian, kelengkapan sarana dan prasarana pada berbagai bidang merupakan syarat penting yang harus ada. Penyediaan sarana oleh pemerintah kota berupa penyediaan sarana perdagangan berupa pembangunan Pasar Rakyat Pariaman. Pembangunan Pasar Rakyat Pariaman merupakan salah satu sarana ekonomi untuk memberikan kemudahan pada masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli barang baik barang bersifat konsumtif maupun produktif.

Pada tahun 2009 wilayah Provinsi Sumatera Barat pernah diguncang gempa yang berkekuatan 7,6 skala richter. Gempa tersebut berdampak juga bagi perkuatan gedung Pasar Rakyat pariaman. Dikarenakan kondisi gedung Pasar Rakyat Pariaman yang telah banyak kerusakan akibat dari gempa maupun usia gedung yang lebih dari 100 tahun, sehingga berbahaya dan tidak layak lagi digunakan untuk kegiatan umum. Pada tahun 2019 gedung Pasar Rakyat Pariaman

dihancurkan dan dibangun kembali untuk meningkatkan kualitas bangunan Pasar Rakyat Pariaman supaya lebih aman dan nyaman saat digunakan penjual maupun pembeli saat berkegiatan berjualan serta membuat bangunan Pasar Rakyat Pariaman menjadi lebih modern.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dengan judul: “ **Review Design Struktur Atas Bangunan Gedung Pasar Rakyat Pariaman** “.

1.2 Batasan Masalah

1. Perencanaan struktur atas yang meliputi balok, kolom, dan plat lantai.
2. Permodelan dan analisa struktur dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAP 2000 V14.
3. Penelitian ini tidak meninjau dari segi metode pelaksanaan, analisis biaya, arsitektural dan manajemen konstruksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diangkat penulis dalam tugas akhir ini adalah :

1. Apa saja komponen-komponen struktur atas yang akan di *Review Design* dalam pembangunan gedung Pasar Rakyat Pariaman ?
2. Bagaimana bentuk hasil analisis dan perhitungan pada gedung Pasar Rakyat Pariaman ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja struktur gedung yang terdiri dari modal Partisipasi massa, simpangan antar lantai, base shear, perioda fundamental.
2. Melakukan *review design* pada struktur bangunan gedung yang terdiri dari lendutan izin pelat lantai, momen nominal pada balok, diagram interaksi kolom.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui hasil dari analisis kinerja pada struktur gedung Pasar Rakyat Pariaman.
2. Mengetahui hasil review design pada struktur gedung eksisting Pasar Rakyat Pariaman.

1.6 Sistematika Penulisan

Tata cara penulisan Tugas Akhir ini mengacu kepada buku pedoman Tugas Akhir yang diterbitkan oleh jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan diarahkan serta dibimbing oleh dosen Pembimbing Tugas Akhir yang ditugaskan oleh Ketua Jurusan Teknik Sipil.

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisikan teori yang menunjang pengaruh, yakni menguraikan tentang perencanaan struktur, Standar Perencanaan, Aplikasi SAP 2000, klasifikasi beton, baja tulangan beton, pembebanan dan struktur gedung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, dan diagram alir.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang pembebanan, permodelan, Analisa Penampang Struktur, dan Review Design Struktur.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.